

Vastland Catat Pertumbuhan Dua Digit di Q1 2025, Perkuat Jejak di Segmen Cold Storage

Jakarta, 09 Mei 2025

JAKARTA – PT Vastland Indonesia Tbk (“Perseroan”) atau yang dikenal dengan kode saham “VAST”, emiten pengembang kawasan pergudangan nasional, telah mempublikasikan laporan keuangan interim per 30 Maret 2025. Kinerja positif pada awal tahun ini mencerminkan kapabilitas Perseroan dalam merespons kebutuhan industri yang terus berkembang, terutama atas permintaan fasilitas logistik yang lebih fleksibel dan terintegrasi, sekaligus menjaga efisiensi biaya secara konsisten.

Mengacu pada laporan keuangan tersebut, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp9,4 miliar pada kuartal I-2025, naik 5,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,0 miliar. Laba kotor turut tumbuh signifikan sebesar 30,6% menjadi Rp8,3 miliar dari sebelumnya Rp6,3 miliar. Dari sisi profitabilitas, EBITDA melonjak 49,0% YoY menjadi Rp5,1 miliar, dengan margin yang meningkat dari 37,9% menjadi 53,7%. Laba usaha tercatat tumbuh menjadi Rp5,3 miliar, sementara laba bersih tumbuh 68,8% menjadi Rp3,2 miliar, dibandingkan Rp1,9 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Direktur Utama VAST, Vicky Vergilius Gunawan, mengungkapkan bahwa pencapaian ini mencerminkan pengelolaan operasional yang solid. “Kami bersyukur bahwa kinerja di kuartal pertama tahun ini tetap menunjukkan fundamental yang kuat. Perbaikan dan penyesuaian tarif yang kami lakukan sejak tahun lalu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas,” ujarnya.

Pada sisi neraca, total aset per 30 Maret 2025 tercatat sebesar Rp506,6 miliar, sedikit menurun dari Rp515,8 miliar per Desember 2024. Sementara itu, liabilitas turun menjadi Rp123,9 miliar dari Rp136,3 miliar, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan utang dan struktur modal. Ekuitas meningkat menjadi Rp382,7 miliar, naik dari posisi akhir tahun lalu sebesar Rp379,6 miliar, sejalan dengan akumulasi laba yang positif.

Tingkat okupansi kawasan pergudangan VAST per akhir Maret 2025 tercatat tinggi di angka 95,6%, terdiri dari 93,7% pada gudang build-to-suit, 100% pada gudang umum, dan 100% pada fasilitas perkantoran. Selain itu, Perseroan memiliki cadangan lahan seluas 36.604 m² yang siap dikembangkan untuk ekspansi jangka menengah hingga panjang.

Melihat tren kebutuhan industri yang berkembang, khususnya di sektor logistik suhu-terkontrol, Perseroan mulai merambah ke segmen cold chain. Pada kuartal ini, VAST berhasil menyewakan 2.000 m² gudang umum di kawasan Palembang kepada penyewa dari sektor rantai dingin untuk masa sewa selama 36 bulan. Meskipun secara klasifikasi merupakan gudang umum, fasilitas tersebut telah diadaptasi untuk mendukung operasional cold storage, mencerminkan fleksibilitas dan kesiapan infrastruktur VAST dalam menyediakan solusi logistik yang disesuaikan dengan kebutuhan industri spesifik.

Langkah strategis ini menjadi semakin relevan mengingat terbatasnya infrastruktur cold storage di Indonesia, terutama di wilayah Sumatera yang hanya mencakup 6,51% dari total kapasitas cold storage nasional, berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kondisi tersebut menciptakan kesenjangan signifikan antara

permintaan dan ketersediaan fasilitas rantai dingin. Dengan menghadirkan solusi logistik suhu-terkontrol di wilayah tersebut, VAST memperluas kontribusinya dalam memperkuat ekosistem logistik nasional, sekaligus menangkap peluang pasar yang belum tergarap secara optimal. Sebagai langkah awal dari strategi tersebut, VAST pada kuartal ini telah menyewakan 2.000 m² gudang umum di kawasan Palembang kepada tenant rantai dingin untuk masa sewa 36 bulan. Meskipun secara klasifikasi merupakan gudang umum, fasilitas ini telah disesuaikan untuk mendukung operasi cold storage, mencerminkan fleksibilitas dan kecepatan adaptasi infrastruktur Perseroan.

Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan VAST, Stanley V Gunawan menambahkan, "Capaian di kuartal ini menegaskan posisi VAST sebagai penyedia infrastruktur logistik yang andal dan responsif terhadap dinamika kebutuhan industri. Dengan tingkat okupansi yang terus berada di atas 95% serta dukungan infrastruktur yang fleksibel, kami mampu menjawab permintaan tenant tidak hanya untuk gudang standar, tetapi juga untuk kebutuhan khusus seperti cold chain. Sektor cold storage kini menjadi komponen vital dalam menjaga efisiensi distribusi pangan, farmasi, dan produk bernilai tambah lainnya, khususnya di wilayah dengan keterbatasan fasilitas rantai dingin seperti Sumatera. Melalui adaptasi fasilitas dan kesiapan operasional yang cepat, kami menunjukkan bahwa VAST bukan sekadar pemilik aset, tetapi mitra strategis yang mampu menyediakan solusi logistik yang disesuaikan, scalable, dan siap mendukung pertumbuhan jangka panjang para pelaku industri."

Tentang PT Vastland Indonesia Tbk

PT Vastland Indonesia Tbk adalah pengembang properti industri dengan dengan pengalaman lebih dari 13 tahun, terutama dalam membangun gudang umum (yang ditempatkan lebih dari satu penyewa), gudang berkonsep *built-to-suit* dan kawasan logistik. Perseroan memiliki rekam jejak membangun gudang dan fasilitas pendukung berkualitas yang dioptimalkan untuk operasional bisnis jangka panjang dengan mengaplikasikan material yang berkualitas dan ramah lingkungan.

VAST melayani pelanggan di berbagai bidang industri, mulai dari Fast Moving Consumer Goods (FMCG), distributor pihak ketiga, ritel, komoditas, *e-commerce*, serta *mid-last mile logistics* yang sudah menggunakan properti gudang dan layanan Perseroan selama lebih dari 13 tahun. VAST beroperasi di lokasi-lokasi yang tersebar di 5 (lima) Provinsi di Pulau Sumatera dan 2 (dua) di Pulau Jawa yakni Provinsi Jawa Tengah dan yang terbaru di Provinsi Banten.

Informasi lebih lanjut, hubungi :

Corporate Secretary PT Vastland Indonesia Tbk

Stanley V Gunawan

Phone : (0721) 8030 - 075

Email : corporate.secretary@vastland.co.id

Website : www.vastland.co.id